

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi telah berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan terbukti berperan dalam berbagai kegiatan. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintahan negeri, swasta maupun perorangan atau individual. Sektor kesehatan yang merupakan salah satu faktor penting sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah merupakan salah satu sektor pembangunan yang sangat potensial untuk dapat diintegrasikan dengan kehadiran teknologi informasi. Suatu rumah sakit juga tidak terlepas dari pengaruh yang ditimbulkan oleh dampak global sehingga menuntut adanya pertukaran informasi secara cepat, tepat dan akurat. Dengan kemajuan teknologi informasi, pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat. Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan masyarakat melayani pasien dalam kesehariannya.

Pencatatan data dan riwayat rekam medis kesehatan pasien adalah hal yang penting dalam dunia medis yang dikenal dengan istilah data rekam medis. Sistem pencatatan rekam medis yang dipakai selama ini masih memiliki kelemahan. Karena data rekam medis pasien hanya tersimpan secara lokal di tempat dimana pasien tersebut menjalani pemeriksaan dan perawatan medis dan antar tempat tidak memungkinkan pertukaran data secara langsung. Pasien yang menjalani pemeriksaan

dan perawatan medis pada beberapa instansi medis maka pada tiap-tiap instansi medis akan menyimpan data rekam medis yang berbeda-beda dan tiap instansi medis tidak mempunyai data riwayat kesehatan pasien sebelum menjalani pemeriksaan kesehatan di instansi medis tersebut.

Dalam penjelasan Pasal 46 ayat (1) UU Praktik Kedokteran, yang dimaksud dengan rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Menurut (Sjamsuhidajat & Alwy, 2006), manual rekam medis bersifat informatif bila memuat informasi sebagai berikut: catatan, merupakan uraian tentang identitas pasien, pemeriksaan pasien, diagnosis, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain baik dilakukan oleh dokter dan dokter gigi maupun tenaga kesehatan lainnya sesuai dengan kompetensinya (Johni S Pasaribu & Johnson Sihombing, 2017).

Mengingat begitu pentingnya isi serta peranan rekam medis, seharusnya setiap rumah sakit dan institusi pelayanan kesehatan menyimpan, menyusun dan merawat rekam medis dengan baik serta menjaga keamanannya dari kerusakan dan penyalahgunaan oleh pihak pihak tertentu yang tidak berhak, dan juga menyediakan berkas rekam medis tersebut setiap kali dibutuhkan. Pengelolaan rekam medis di rumah sakit adalah untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya mencapai tujuan rumah sakit, yaitu peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dalam pengelolaan rekam medis untuk menunjang mutu pelayanan bagi rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu menjadi salah satu pusat pelayanan kesehatan di kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu instansi kesehatan yang sedang berkembang. Dengan jumlah pasien yang tiap harinya cukup banyak menyebabkan masalah yang cukup besar dalam mendapatkan informasi tentang pasiennya, kunjungan berobat pasien dan juga rekam medis pasien di klinik tersebut. Selain masalah dalam mencatat data pasien dan mengarsipkan catatan medis merupakan salah hal yang perlu di perhatikan.

Saat ini proses pendataan, pelayanan, dan pencatatan rekam medis pasien yang terjadi di RSUD masih manual. Hal tersebut akan menyulitkan tenaga medis ketika hendak mencari dan menyortir data pasien, rekam medis, dan stok obat di dalam farmasi karena laporan-laporan tersebut tertimbun di dalam ruang arsip laporan dan tenaga medis harus mencari laporan demi laporan satu per satu. Rekam medis merupakan laporan penting karena dokumen rekam medis merupakan acuan dalam pemeriksaan dan pengobatan pasien serta sejarah pemberian pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada pasien termasuk informasi terkait kondisi pasien. Selain itu, pihak manajemen RSUD juga ingin mengetahui informasi mengenai pemasukan jumlah stok obat dan juga pengeluarannya.

Karena adanya kelemahan yang dimiliki oleh sistem pencatatan rekam medis pasien yang ada saat ini, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan alternatif teknologi yang dapat diterapkan di masa yang akan datang untuk pencatatan dan penyampaian data rekam medis. Maksud dari penelitian ini adalah untuk Merancang website aplikasi rekam medis pada RSUD Rokan Hulu agar mempermudah pasien

dalam berobat di sana. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat *website* yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ROKAN HULU BERBASIS WEB “**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem pencatatan dan penyampaian rekam medis yang dilakukan secara online.
2. Bagaimana merancang dan membuat suatu sistem informasi rekam medis yang berbasis web yang berfungsi sebagai media pendaftaran, pencatatan data rekam medis dan menampilkan informasi rekam medis pasien.
3. Dalam penyimpanan berkas rekam medis tidak diberikan tanda untuk mempermudah pencarian, banyak berkas rekam medis terselip dan ruangan penyimpanan tidak luas sehingga tidak rapi.

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan, maka penulis dapat memberikan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya sebuah sistem informasi berbasis web ini diharapkan dapat membantu pihak rumah sakit dalam mengakses data rekam medis pasien dengan akurat.
2. Dengan adanya sistem informasi ini dapat mempermudah pencarian data pasien, sehingga para karyawan tidak susah dan membutuhkan waktu yang lama dalam pengecekan atau pencarian data tersebut.
3. Dengan merancang aplikasi rekam medis berbasis web yang berfungsi sebagai media pendaftaran, pencatatan data rekam medis dan menampilkan informasi rekam medis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4 Batasan Masalah

Agar masalah dapat terarah dan sistematis sesuai dengan yang ingin dicapai, maka penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan di bahas, yaitu mengenai perancangan sistem informasi rekam medis pada rumah sakit umum daerah rokan hulu dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan suatu sistem informasi rekam medis pada RSUD Rokan Hulu berbasis web.
2. Dapat meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data rekam medis pasien.
3. Memudahkan pegawai dalam memproses pencarian data rekam medis pasien saat datanya diperlukan.

4. Dapat memudahkan pegawai pada waktu pengolahan data rekam medis pasien.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Instansi

Dapat memudahkan resepsionis dalam pengolahan data pasien dan mempermudah pemuatan rekapitulasi pasien dalam pengambilan keputusan oleh manajemen rumah sakit.

2. Manfaat Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan wawasan peneliti dalam perancangan sistem informasi rekam medis pada rumah sakit umum daerah rokan hulu berbasis web.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Pada tinjauan umum perusahaan akan dijelaskan sejarahnya Rsud Rokan hulu, struktur organisasi dan pembagian tugas yang terdapat pada Rsud Rokan hulu tersebut.

1.7.1 Sejarah RSUD Rokan Hulu

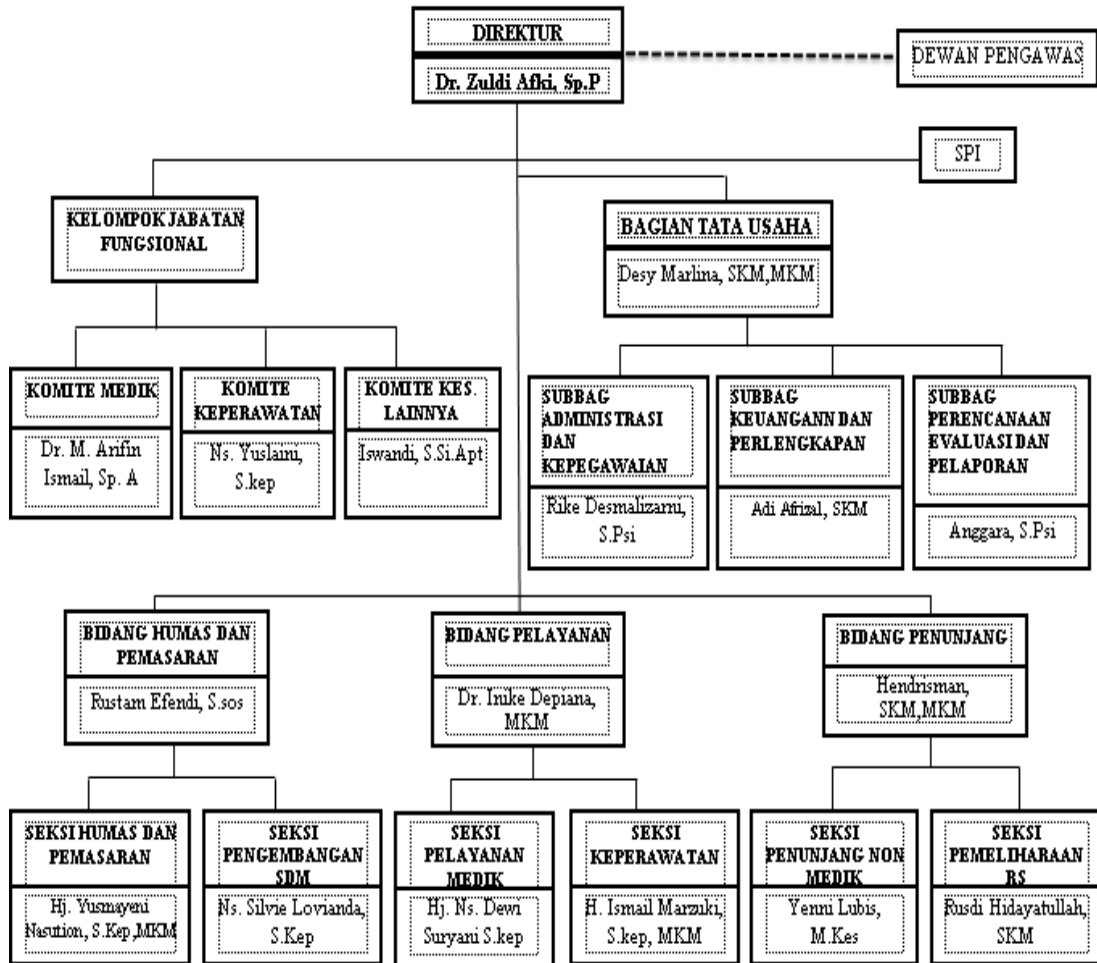
Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu adalah rumah sakit milik pemerintah Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau terletak di pusat kota Pasir Pengaraian yang melayani rujukan dari semua kecamatan yang ada dan intuisi kesehatan lainnya di kabupaten lainnya yang wilayahnya berdekatan. Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu di dirikan pada tahun 2004 yang ditetapkan melalui keputusan bupati rokan hulu No.061 tahun 2004 sebagai rumah sakit tipe C dan mulai diresmikan fungsinya oleh bupati rokan hulu pada tanggal 14 september 2004. Luas daerah rumah sakit adalah 5,8 Hektar, terletak di Jl. Syekh Ismail Pasir Pengaraian.

Status RSUD Rokan Hulu dikukuhkan menjadi Kelas C melalui Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1349/Menkes/SK/IX/2005, tanggal 14 September 2005. Sejak saat itu RSUD Rokan Hulu telah beroperasi dengan 106 tempat tidur dan 403 pegawai yang terdiri dari 14 orang Dokter Spesialis, 14 orang Dokter Umum, 5 orang Dokter Gigi, 60 orang tenaga Penunjang Medis, 182 Tenaga Para medis, 11 orang tenaga kesehatan masyarakat serta 110 orang Tenaga Umum. Kondisi di lapangan diketahui, Sistem informasi Rekam Medis juga belum dapat diakses dari lokasi lain.

1.7.2 Struktur Organisasi RSUD Rokan Hulu

Organisasi dapat diartikan sebagai suatu kelompok kerja dari beberapa orang dalam menggerekkan potensi untuk mencapai tujuan. Struktur ini disusun untuk membantu mengatur dan mengarahkan perusahaan agar terkoordinir dengan baik dan

sesuai dengan tujuan organisasi yang telah disepakati bersama. Adapun struktur organisasi dari RSUD Rokan Hulu sebagai berikut :



Sumber: RSUD Rokan Hulu

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi RSUD Rokan Hulu

1.7.3 Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab

Dari struktur organisasi (Gambar 1.1) dapat diuraikan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian tersebut :

- a) Direktur

1. Perumusan kebijakan rumah sakit sesuai visi rumah sakit dan kebijakan Bupati Rokan Hulu.
2. Pengkoordinasian penyusunan program kerja rumah sakit.
3. Pembinaan dan pelaksanaan urusan pegawai.
4. Mengelola sumber dana dan sarana yang tersedia di rumah sakit untuk dimanfaatkan dengan tepat guna yang optimal sesuai dengan fungsi rumah sakit.
5. Menyelenggarakan pengelolaan keuangan rumah sakit sesuai undang – undang dan peraturan yang berlaku.
6. Menyelenggarakan pengadaan kebutuhan rumah sakit sesuai dengan kebutuhan yang berlaku.
7. Membuat laporan kinerja operasional dan kinerja keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada Bupati Rokan Hulu melalui Kepala Dinas Kesehatan.
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Pimpinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b) Bagian Tata Usaha

1. Penyusun program teknis administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, perencanaan, pelaporan dan urusan rumah tangga.
2. Penyelenggaran administrasi umum.
3. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan sub bagian.
4. Penyelenggara evaluasi program dan kegiatan sub bagian.

5. Merencanakan operasionalisasi pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, perencanaan dan pelaporan serta keuangan.
6. Memberi tugas kepada bawahan dalam pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian, perencanaan, evaluasi dan pelaporan serta keuangan.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Pimpinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c) Bidang Humas dan Pemasaran

1. Menyusun rencana strategis bidang humas dan pengembangan sumber daya.
2. Menyelenggarakan pelayanan bidang humas dan pengembangan sumber daya.
3. Melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan dan pengevaluasian kegiatan setiap seksi.
4. Merencanakan operasionalisasi pengelolaan penunjang non medik dan pemeliharaan rumah sakit.
5. Memberikan tugas kepada bawahan dalam pengelolaan pelayanan medik, keperawatan, penunjang dan rujukan.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Pimpinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d) Bidang Pelayanan

1. Menyusun rencana strategis Bidang pelayanan medik, keperawatan, penunjang dan pelayanan keperawatan.
2. Menyelenggarakan pelayanan umum.
3. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan setiap seksi.
4. Merencanakan operasionalisasi pengelolaan pelayanan medik, keperawatan, penunjang dan rujukan.
5. Memberikan tugas kepada bawahan dalam pengelolaan pelayanan medik, keperawatan, penunjang dan rujukan.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Pimpinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e) Bidang Penunjang

1. Menyusun program/ rencana strategis Bidang penunjang dan pemeliharaan rumah sakit.
2. Menyelenggarakan pelayanan bidang penunjang;
3. Melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan dan pengevaluasian kegiatan setiap seksi.
4. Merencanakan operasionalisasi pengelolaan penunjang non medik dan pemeliharaan rumah sakit.
5. Memberikan tugas kepada bawahan dalam pengelolaan pelayanan medik, keperawatan, penunjang dan rujukan.

6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Pimpinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f) Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan
1. Menghimpun dan membuat rencana strategis, program kerja serta kegiatan di sub Keuangan dan Perlengkapan.
 2. Membagi tugas atau kegiatan kepada para bawahan di lingkungan sub bagian sub Keuangan dan Perlengkapan agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku.
 3. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penyusunan program-program pada sub bagian sub Keuangan dan Perlengkapan.
 4. Menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan program-program dilingkungan sub Keuangan dan Perlengkapan.
 5. Menyelenggarakan pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas dan pengelolaan hutang piutang.
 6. Menyelenggarakan sistim informasi manajemen keuangan dan perlengkapan.
 7. Menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan; h. Menyusun laporan aset rumah sakit.

8. Memberi petunjuk kepada bawahan di lingkungan sub Keuangan dan Perlengkapan agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku.

g) Seksi Pelayanan Medik

1. Menyusun rencana strategis seksi keperawatan.
2. Menyiapkan dan memberikan data serta informasi kepada kepala bidang pelayanan.
3. Membantu kepala bidang pelayanan untuk mengadakan koordinasi dan kerjasama dengan ketua SMF/Kepala Instalasi/Kepala Seksi dan Unit Kerja lain yang terkait dalam pengelolaan pelayanan.
4. Mengadakan koordinasi dan kerjasama dengan bagian pendidikan dan latihan dalam rangka menyelenggarakan penataran, peningkatan keterampilan dan latihan bagi pegawai di lingkungan unit kerja pelayanan medik rumah sakit.
5. Membantu kepala bidang pelayanan mengadakan koordinasi penyusunan standar prosedur pelayanan medis di lingkungan rawat jalan, rawat inap, instalasi farmasi, instalasi laboratorium, instalasi radiologi dan keperawatan.
6. Melaksanakan penyelenggaraan, pengelolaan asuhan keperawatan dan pelayanan rujukan.
7. Melaksanakan evaluasi dan menginventarisasi permasalahan di lingkungan seksi keperawatan dan memberikan solusi alternatif pemecahan masalah.

8. Memberi petunjuk kepada bawahan di seksi pelayanan keperawatan agar dalam melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku.
9. Memberikan tugas kepada bawahan dalam pengelolaan pelayanan medik, keperawatan, penunjang dan rujukan.